

**ANALISIS PERANAN KOMISI PENYIARAN INDONESIA (KPI)
PUSAT TERHADAP PROGRAM YANG MENDAPATKAN SANKSI
ADMINISTRATIF**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi
Universitas Pakuan**

**Disusun Oleh:
MUHAMAD FARIZ FAJRIN
044116338**



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR
JUNI 2021**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang disusun oleh:

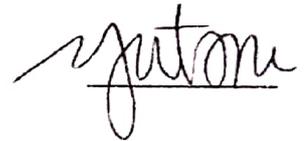
Nama : Muhamad Fariz Fajrin
NPM : 044116338
Judul : Analisis Peranan Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) Pusat Terhadap Program Yang Mendapatkan Sanksi Administratif

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Peuguji dan diterima sebagai bagian dari persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Budaya Universitas Pakuan Bogor.

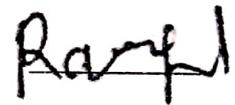
DEWAN PENGUJI

Menyetujui

Pembimbing I : Intan Tri Kusumaningtias, M.I.Kom
NIK. 1.0616 049 761



Pembimbing II : Ratih Siti Aminah, M.Si
NIK. 1.0314 004 625



Pembaca : Feri Ferdinan Alamsyah, M.Ikom
NIK. 1.0614 025 629



Ditetapkan di : Bogor
Tanggal: : 28 Juni 2021

Dekan Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya



Dr. Henny Suharyati, M.Si
NIK : 1.9600 607.199009.2.001



Ketua Program Studi



Dr. Dwi Rini S. Firdaus, M.Comn
NIK. 1.0113 001 607

ABTRAK

Muhamad Fariz Fajrin. 044116338. Analisis Peranan Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) Pusat Terhadap Program Yang Mendapatkan Sanksi Administratif.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pakuan Bogor. Dibimbing oleh Intan Tri Kusumaningtyas, M.IKOM

Adapun penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang bersifat apa adanya serta dilakukan melalui wawancara mendalam, dan dokumentasi dengan sumber data berasal dari data primer dan sekunder.

Peneliti tertarik untuk meneliti masalah penelitian yaitu tentang Sanksi yang dikeluarkan KPI terhadap suatu program acara di televise. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dengan 1 key informan yaitu Mulyo Hadi Purnomo sebagai wakil ketua KPI pusat dan 1 informan biasa yaitu Ervan Ismail sebagai wakil ketua LSF. Menggunakan teori Biddle dan Thomas membagi peristilahan dalam teori peran dalam empat golongan, yaitu istilah-istilah yang menyangkut: Orang-orang yang mengambil bagian dalam interaksi sosial, perilaku yang muncul dalam interaksi tersebut, kedudukan orang-orang dalam perilaku, kaitan antara orang dan perilaku. Hasil dari penelitian ini yaitu, adalah tahapan KPI untuk memberikan Sanksi terhadap suatu acara yang bertolak ukur dengan undang-undang No. 32 tahun 2002 dan p3sps .

Kata Kunci: Komisi Penyiaran Indonesia (KPI), Teori Peranan, Undang-Undang No. 32 Tahun 2002 Dan P3SPS.